#### BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa yang tinggal di tempat kos, dengan koefisien korelasi (rxy) = 0.662 (p ≤ 0.010). Hal ini berarti semakin tinggi konsep diri maka cenderung semakin baik pula penyesuaian dirinya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka cenderung semakin buruk pula penyesuaian dirinya. Hasil kategorisasi penyesuaian diri menunjukan bahwa 84% (42 subjek) di kategori sedang dan hasil kategorisasi konsep diri pada mahasiswa yang tinggal di tempat kos menunjukan bahwa 64% (32 subjek) di katagori sedang. Subjek penelitian paling banyak berada pada tingkat penyesuaian diri yang cenderung baik dan tingkat konsep diri yang kecenderung tinggi.

Konsep diri menyumbangkan 43.8% terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa yang tinggal di tempat kos dan sisanya 56.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor fisiologis dan faktor psikologis (meliputi faktor pengalaman, faktor belajar, determinasi diri, faktor konflik). Hal tersebut dapat diartikan bahwa subjek tidak lepas dari konsep diri dan penyesuaian diri yang tentunya berpengaruh bagi kehidupan dalam lingkungan tempat tinggalnya.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

# 1. Bagi subjek

Bagi mahasiswa, agar dapat meningkatkan penyesuaian diri di tempat kos maka mahasiswa seharusnya meningkatkan konsep diri dengan cara menilai diri sendiri dengan sikap positif, tidak pesimis terhadap keadaan diri sepetri keadan fisik maupun sosial, lebih bersosialisasi maupun berinteraksi dengan teman kos dengan mengajak teman kos untuk berkomunikasi, yakin untuk melakukan suatu hal bahwa tidak ada salahnya untuk mencoba berinteraksi dengan teman kos, dan meyakini bahwa diri sendiri dapat mampu beradaptasi di tempat kos.

# 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan subjek yang berbeda, tempat penelitian, dan faktor-faktor lainnya seperti faktor faktor fisiologis dan faktor psikologis (meliputi faktor pengalaman, faktor belajar, determinasi diri, faktor konflik).